

I
WAN

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

SKRIPSI

**ANALISIS PENINGKATAN PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN
BANGUNAN DI SUMATERA SELATAN**



**Diajukan oleh :
ROY HENDRA
01023120053**

**Untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2007**

1

352.1307
Hen
a
2007



**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

SKRIPSI

**ANALISIS PENINGKATAN PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN
BANGUNAN DI SUMATERA SELATAN**



**Diajukan oleh :
ROY HENDRA
01023120053**

R. 15794
16156

**Untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2007**

Universitas Sriwijaya
Fakultas Ekonomi
Inderalaya

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ROY HENDRA
NIM : 01023120053
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : KEUANGAN DAERAH
**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENINGKATAN PENERIMAAN PAJAK BUMI
DAN BANGUNAN DI SUMATERA SELATAN**

PANITIA PENGAWAS SKRIPSI

Tanggal : 23 Juli 2007

Ketua Panitia :



Dr. H. Didik Susetyo, M.Si

Tanggal : 23 Juli 2007

Anggota :



Drs. M. Svirod Saleh M.Si

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

SKRIPSI

**ANALISIS PENINGKATAN PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN
BANGUNAN DI SUMATERA SELATAN**

DIAJUKAN OLEH

**NAMA : ROY HENDRA
NIM : 01023120053**

**Telah dipertahankan di depan panitia ujian komprehensif
pada tanggal 9 Agustus 2007
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima**

Panitia Ujian Komprehensif

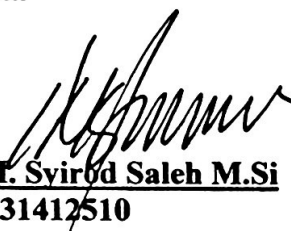
Inderalaya, Agustus 2007

Ketua



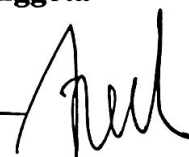
**Dr. H. Didik Susetyo, M.Si
NIP. 131673869**

Anggota



**Drs. M. Syirud Saleh M.Si
NIP. 131412510**

Anggota



**Dr. Azwardi M.Si
NIP. 132050494**

**Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan**



**Dr. Taufiq Marwa, M.Si
NIP. 132050493**

Motto :

**' Diberkatilah orang yang mengandalkan Tuhan,
yang menaruh harapannya pada Tuhan'**

(Yer 17: 7)

Kupersembahkan untuk :

Tuhan Yesus Kristus

Orangtuaku tercinta

Adek-adekku yang kusayangi

Sahabat dan 'sahabatku'

Almamanterku

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “ Analisis Peningkatan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Di Sumatera Selatan”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan Pajak Bumi dan Bangunan terhadap penerimaan daerah Sumatera Selatan dan menganalisis hal-hal apa yang mempengaruhi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Sumatera Selatan. Variabel yang dikaji dalam penelitian ini adalah Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) dan jumlah bangunan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) kota Palembang, Dinas Pendapatan Daerah (Dispenda), kantor perpajakan kota Palembang, jurnal-jurnal dan buku-buku. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier sederhana.

Hasilnya menunjukkan bahwa peningkatan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Sumatera Selatan dipengaruhi oleh Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) dan jumlah bangunan. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) mempengaruhi peningkatan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Sumatera Selatan secara signifikan.

Kata kunci : Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB), jumlah bangunan.

ABSTRACT

The title of this research is "Analized To Advanced Land and Building Tax Revenue in South Sumatera".

The target of this research is to find out contribution of Land and Building Tax with domestic revenue South Sumatera and also to analyzed what factors to influence Land and Building Tax revenue in South Sumatera. The analyzed variables in this research are Land and Building Tax, Gross Regional Domestic of Product and building totaled. In this research, used data is secondary with source from Palembang Statistic Center, Palembang Acceptance Department and others of journal and books. This research used simply regression linear method of analyzing.

The result show that to advanced Land and Building Tax revenue South Sumatera is influence by Gross Regional Domestic of Product and building totaled. Gross Regional Domestic of Product more influence to advanced Land and Building tax in South Sumatera with significant.

Key words : Land and Building Tax, Gross Regional Domestic of Product, Building Totaled.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji syukur dan segala hormat hanya bagi Allah Bapa Tuhan Yesus Kristus karena atas berkat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Dalam penyelesaian Skripsi ini penulis sangat bersyukur karena mendapat bimbingan, bantuan, dukungan dan semangat baik secara langsung maupun tidak langsung dari beberapa pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Ir. H. Zainal Ridho Djafar Selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Dr. Syamsurijal AK Selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
3. Dr. Taufiq Marwa, M.Si Selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi.
4. Bapak Dr. H. Didik Susetyo M.Si Selaku Pembimbing Skripsi I.
5. Bapak Drs. M. Syirod Saleh M.Si Selaku Pembimbing Skripsi II.
6. Bapak Dr. Azwardi M.Si Sebagai dosen penguji saya.
7. Seluruh Dosen dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ilmu pengetahuan guna mendukung penulisan skripsi ini.
8. Keluargaku tercinta, Bapak dan Mama atas semua kasih sayang, perhatian, bimbingan serta dukungan baik moril maupun materil yang membuat saya bisa jadi seperti ini.
9. Buat adek-adekku, Nesia dan Leo terima kasih atas semangat dan dukungan yang telah kalian berikan. Selalulah berikan yang terbaik sama Bapak dan mama.
10. Buat Uda Salemba dan Uda Asal yang tiada henti memberi dukungan dan semangat padaku, terima kasih atas semuanya Uda.
11. Buat Erni Simanjuntak "my sweety" thanks atas segala waktu yang telah kita lewati bersama. Maafkan aku kalo masih sering buatmu kecewa. I Love U.

12. Buat Tanteq, Mei Risanti Sirait makasih tan... atas segala hal dukungan yang tante berikan. Aku gak lupa kok ama janjinya tuh.
13. My best friends Dorro Lumban Batu, akhirnya kita tamat juga cs.
14. Buat rekan-rekan sewaktu sidang, Tata, Asep, Fajar dan Sigit akhirnya kita melewatinya juga dengan susah payah.
15. Buat Appara dan itoku, Teddy, Darwin, Joseph, Roy, Dita, Julida dan Rini makasih ya atas semangat dan dukungan yang kalian berikan. Maaf kalo aku sering buat salah ama kalian semua. Tetap kompak selalu ya.
16. Buat adek tingkatku, Ella, Ditha, Erlin, Tika dan Syam makasih atas semangat dan doa yang kalian berikan. Tetap semangat ya dan jangan pernah menyerah.
17. Buat keluarga besarku di Gg.Buntu, Joni, Eep, Tato, Ruben, Ronald, Freddy, Cahyo, Indra (semua anak belakang yang gak bisa kusebutkan satu per satu) terima kasih atas kebersamaan kita selama ini. Jangan lupakan aku bila kelak aku jauh dari kalian ya.
18. Buat Ivan, Juandy, Son, bang Kris, bang Ando, Ardo, Rano, tulangku Bobby dan anak kost-an Bupati lainnya yang gak bisa kusebutkan satu per satu terima kasih atas persahabatan kita selama ini.
19. Buat Dongan, Robert dan Joe terima kasih atas kebersamaan kita selama ini dan buat *Alahadarnya*. Aku gak akan melupakan kalian.
20. Buat teman satu angkatanku di EP, Andrew, Halim, Ista, Andi, Diaz, dan lain-lain, tetap semangat ya friends.....
21. Buat Raflan Damanik "bang Jube" terima kasih ya atas tempat tinggal yang diberikan.
22. Buat Dian, Dody dan Dedy yang telah membantu dalam meminjamkan printernya, terimakasih ya.....
23. Buat my F1zr BK 3302 VO yang selalu menemaniku kamana saja selama proses pengerjaan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Pajak Bumi dan Bangunan merupakan salah satu sumber dari penerimaan pajak yang dapat menunjang pertumbuhan suatu daerah. Sumatera Selatan sebagai salah satu daerah di Indonesia memiliki potensi tinggi dalam pertumbuhan daerahnya dari sektor pajak khususnya Pajak Bumi dan Bangunan.

Dalam tulisan yang berjudul ” **ANALISIS PENINGKATAN PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI SUMATERA SELATAN**” ini, penulis mencoba melihat dan menganalisis peningkatan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Sumatera Selatan, faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan dan upaya untuk meningkatkan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Sumatera Selatan.

Penulis menyadari bahwa dalam tulisan ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Untuk itu, dengan segenap kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhir kata, penulis mengucapkan semoga tulisan ini dapat memberi manfaat dan tambahan pengetahuan bagi pembaca.

Inderalaya, Agustus 2007

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
<div style="border: 2px solid black; padding: 5px; margin: 10px auto; width: fit-content;"> <p style="text-align: center; margin: 0;">UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SUMATERA SELATAN</p> <p style="text-align: center; margin: 0;">No. DAFTAR : 071212</p> <p style="text-align: center; margin: 0;">TANGGAL : 24 SEP 2007</p> </div>	
BAB I. PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Perumusan Masalah	10
I.3. Tujuan Penelitian	10
I.4. Manfaat Penelitian	10
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	12
II.1. Teori yang digunakan	12
II.2. Penelitian Sebelumnya	16
II.3. Kerangka Pemikiran	17
II.4. Hipotesis	18
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	19
III.1. Metodologi Penelitian	19
III.1.1 Ruang Lingkup Penelitian	19
III.1.2. Data dan Sumber Data	19
III.1.3. Alat Analisis	19
III.1.4. Batasan Variabel Operasional	22
BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN	23
IV.1. Perkembangan Ekonomi dan Pajak Bumi dan Bangunan Di Sumatera Selatan	23
IV.1.1. Pertumbuhan Ekonomi	25
IV.1.2. PDRB Sumatera Selatan	28
IV.1.3. Pertumbuhan Penduduk Sumatera Selatan	30
IV.1.4 Laju Inflasi Sumatera Selatan	33
IV.2. Diskripsi Variabel Penelitian	34
IV.2.1. Pajak Bumi dan Bangunan Propinsi Sumsel.....	34
IV.2.2. Perkembangan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Propinsi Sumatera Selatan	36
IV.2.3. Perkembangan Objek, Subjek dan Tarif PBB	39

IV.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan	43
IV.3.1. Pengaruh PDRB dan Jumlah Bangunan Terhadap Penerimaan PBB di Sumatera Selatan	43
IV.3.1 Hasil Estimasi	44
IV.3.1.1. Uji Ekonometrika	45
IV.3.2. Uji Asumsi Klasik	49
IV.3.2.1. Uji Multikolinieritas	49
IV.3.2.2. Heteroskedastisitas	50
IV.3.2.3. Uji Autokorelasi	51
IV.3.2.4. Uji T	52
IV.3.2.5. Pengujian Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R^2)	53
IV.3.2.6. Analisis Persamaan Regresi	54
IV.4. Analisis Kualitatif Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Terhadap Penerimaan Daerah Propinsi Sumatera Selatan	55
IV.5. Implikasi Ekonomi Terhadap Analisis Pembahasan	57
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	59
V.1. Kesimpulan	59
V.2. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
I.1. Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Di Propinsi Sumatera Selatan	6
II.1. Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Selatan Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2000	24
II.1.1. Perkembangan PDRB Propinsi Sumatera Selatan Tahun 1993-2005 Dengan Migas dan Non Migas Atas Dasar Harga Konstan	26
II.1.2. Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk Propinsi Sumatera Selatan Tahun 1991-2005	29
II.1.3. Inflasi PDRB Sumatera Selatan Menurut Lapangan Usaha Tahun 1993-2004	31
II.2.1. PDRB Propinsi Sumatera Selatan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha Sub Sektor Bangunan	34
II.2.2. Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Terhadap Penerimaan Daerah Propinsi SUMSEL Tahun 1993-2005	36
II.2.3. Pokok Ketetapan Pajak Bumi dan Bangunan Di Propinsi Sumatera Selatan	38
II.2.4. Jumlah Objek Pajak PBB (Bangunan) Periode 2000-2005 Di Sumatera Selatan	40
III.2. Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Penerimaan Daerah Propinsi Sumsel	56

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Hal
I Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Per Sektor Di Propinsi Sumatera Selatan	7
II.1.1. Laju Pertumbuhan PDRB Sumsel Tahun 1993-2005 Atas Dasar Harga Konstan 2000	27
II.1.2. Laju Pertumbuhan Penduduk Sumsel Tahun 1993-2005	30
II.1.3. Laju Inflasi PDRB Sumsel Menurut lapangan Usaha	32
II.2.1. Tingkat Pertumbuhan PDRB Propinsi Sumsel Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha Sub Sektor Bangunan	35
II.2.3. Pertumbuhan Jumlah Objek Pajak PBB Propinsi Sumsel	41

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Bumi adalah permukaan bumi dan tubuh bumi yang ada di bawahnya. Permukaan bumi meliputi tanah dan perairan pedalaman (termasuk rawa-rawa tambak perairan) serta laut wilayah Republik Indonesia. Sedangkan bangunan adalah konstruksi teknik yang ditanam atau dilekatkan secara tetap pada tanah dan/atau perairan.

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) merupakan pungutan yang dikenakan atas tanah dan bangunan yang didirikan di atasnya. Pajak Bumi dan Bangunan merupakan pajak negara yang sebagian besar penerimaannya merupakan pendapatan daerah yang antara lain dipergunakan untuk penyediaan fasilitas yang juga dinikmati oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Undang-Undang No.25 Tahun 1999 mengatur pajak-pajak apa yang mulai harus dilimpahkan kepada daerah baik dalam pemungutannya maupun dalam perolehan dan pemanfaatannya, serta diatur pelimpahan dan pembagian hasil pemungutan pajak tertentu seperti hasil tambang, hutan, perikanan, dan Pajak Bumi dan Bangunan (*Mubyarto, 2001: 14*).

Pembagian Pajak Bumi dan Bangunan diatur dalam Undang-Undang N0. 33 Tahun 2004 Pasal 12 ayat 2 dan 3. Hasil pungutan Pajak Bumi dan Bangunan 90 persen dikembalikan kepada daerah setempat melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tingkat I 16,2 persen dan APBD Tingkat II sebesar

64,8 persen, sedangkan sisanya 9 persen digunakan upah/biaya pungut (*ayat 2*). Sementara itu, bagian pemerintah pusat yang mencapai 10 persen, sejak tahun 1994 telah dialokasikan kembali kepada daerah dengan perincian 65 persen dibagikan secara merata kepada Dati II, sedangkan 35 persen dialokasikan sebagai insentif kepada Dati II yang realisasi penerimaan PBB tahun anggaran sebelumnya berhasil mencapai/melampaui penerimaan yang telah ditetapkan (*ayat 3*).

Peraturan yang mendasari pungutan PBB adalah Undang-Undang No.12 Tahun 1994, tentang Perubahan atas Undang-Undang No.12 Tahun 1985. tentang Pajak Bumi dan Bangunan. Kebijakan yang ditempuh dalam mengembangkan jenis pajak langsung ini, tidak semata-mata ditujukan untuk menghimpun penerimaan negara, namun juga diarahkan untuk mencapai sasaran pemerataan, terutama untuk membantu kelompok masyarakat yang kurang mampu. Sesuai Pasal 3 ayat (2) Undang-Undang Tahun 1985 Tentang Pajak Bumi dan Bangunan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 12 tahun 1994 bahwa besarnya Nilai Jual Objek Pajak Tidak Kena Pajak (NJOP-TKP) adalah sebesar Rp. 8.000.000,00 untuk setiap Wajib Pajak. Apabila Wajib Pajak mempunyai beberapa objek pajak, yang diberikan NJOP-TKP hanya salah satu objek pajak yang nilainya terbesar (*Waluyo, 2000: 415*).

Objek pajak yang tidak dikenakan Pajak Bumi dan Bangunan adalah objek pajak yang (*Mardiasmo, 2000: 235*).

- a. Digunakan semata-mata untuk melayani kepentingan umum dan tidak untuk mencari keuntungan antara lain :

1. di bidang ibadah, seperti :mesjid, gereja, vihara
 2. di bidang kesehatan, seperti : rumah sakit
 3. di bidang pendidikan, seperti : madrasah, pesantren
 4. di bidang sosial, seperti : panti asuhan
 5. di bidang kebudayaan nasional, seperti : museum, candi
- b. Digunakan untuk kuburan, peninggalan purbakala atau yang sejenis dengan itu.
- c. Merupakan hutan lindung, hutan suaka alam, hutan wisata, taman nasional, tanah penggembalaan yang dikuasai oleh desa, dan tanah negara yang belum dibebani suatu hak.
- d. Digunakan oleh perwakilan diplomatik, konsulat berdasarkan asas perlakuan timbale balik.
- e. Digunakan oleh badan atau perwakilan organisasi internasional yang ditentukan oleh Menteri Keuangan.

Selanjutnya dalam rangka memperluas objek pajak yang berkaitan dengan perolehan hak atas tanah dan bangunan, sejak 1 Juli 1998 diberlakukan Undang-Undang No. 21 Tahun 1997 tentang Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB). Bea tersebut merupakan jenis penerimaan pajak baru yang dikenakan atas nilai perolehan hak atas tanah dan/atau bangunan yang meliputi pemindahan hak dan pemberian hak baru. Dalam undang-undang tersebut juga diatur bahwa tarifnya adalah 5 persen dari nilai perolehan objek pajak, yang melebihi perolehan objek tidak kena pajak (NJOP-TKP) sebesar Rp. 30.000.000.

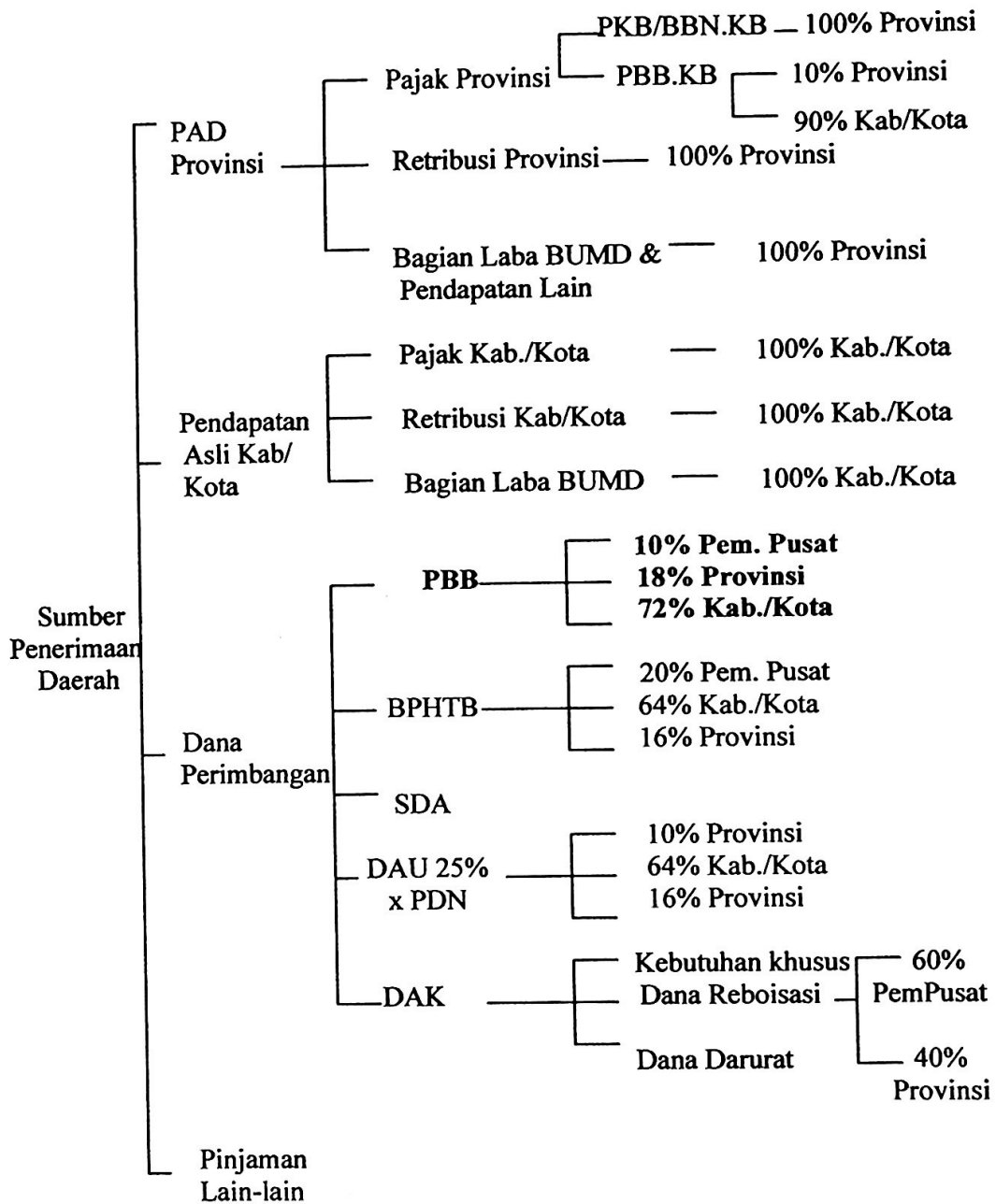
Dalam upaya melaksanakan program intensifikasi pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan. Telah dilakukan upaya penagihan tunggakan secara lebih aktif disertai peningkatan pelayanan kepada wajib pajak, pementapan sistem tempat pembayaran (Sistep), pengembangan sistem manajemen informasi objek pajak (Sismiop), dan peningkatan jumlah serta kemampuan aparat pajak. Selain itu upaya intensifikasi pemungutan pajak juga dilakukan dengan meningkatkan kepatuhan dan kesadaran wajib pajak serta kerja sama dengan Pemerintah Daerah tingkat II.

Menurut Undang-Undang No. 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pusat dan Daerah bahwa sumber-sumber pendapatan daerah adalah :

- 1) Pendapatan Asli Daerah yang terdiri dari ; Hasil Pajak Daerah, Hasil Retribusi Daerah, Hasil Pengolahan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan.
- 2) Dana Perimbangan terdiri atas ; Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus.
- 3) Pinjaman daerah
- 4) Lain-lain pendapatan daerah yang sah.

Dari berbagai sumber-sumber pendapatan diatas pajak merupakan salah satu pendapatan yang memegang peranan penting guna membiayai pembangunan daerah. Pajak daerah dipungut berdasarkan peraturan pajak yang ditetapkan oleh daerah untuk kepentingan pembiayaan rumah tangga Pemerintah Daerah tersebut (*Mardiasmo, 1997 : 51*).

Penerimaan Daerah



Sumber : Sukanto, Ekonomi Publik, Edisi Pertama, BPFE Yogyakarta, 2001.

Tabel I.1
Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan
di Provinsi Sumatera Selatan
(000 Rp)

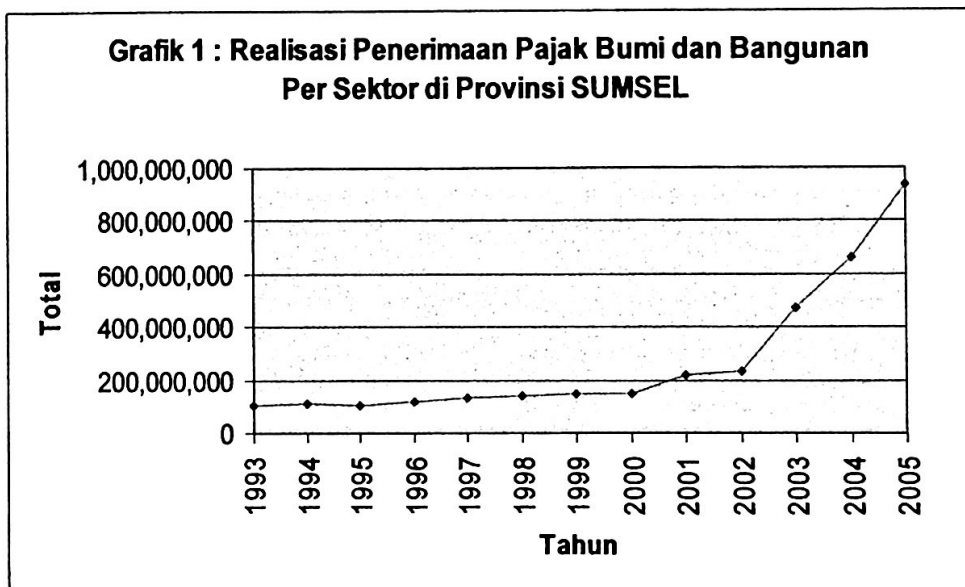
Tahun	Total
1993/1994	105.699.478
1994/1995	127.006.290
1995/1996	102.346.249
1996/1997	121.843.377
1997/1998	131.154.677
1998/1999	140.872.190
1999/2000	145.393.615
2000	146.369.254
2001	214.911.664
2002	232.365.405
2003	470.282.774
2004	662.963.209
2005	938.967.001

Sumber : Dinas pendapatan Daerah propinsi Sumatera Selatan

Catatan : Tahun 2000 kebawah termasuk Babel

Realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dari tahun 1993/1994 sampai 2005 mengalami fluktuasi yang berbeda-beda setiap tahunnya. Tahun 1993/1994 hingga tahun 1994/1995 dapat dilihat terjadi kenaikan

penerimaan tetapi tahun 1994/1995 hingga tahun 1995/1996 terjadi penurunan penerimaan PBB hal ini dapat disebabkan adanya tunggakan ataupun kurangnya kesadaran masyarakat dalam hal pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Dari tahun 1996/1997 hingga tahun 2005 realisasi penerimaan PBB tidak lagi mengalami penurunan seperti pada tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dapat terjadi dikarenakan kesadaran masyarakat dalam pembayaran Pajak Bumi dan bangunan (PBB) sudah tinggi.



Dapat dilihat juga melalui Grafik 1 bahwa krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia tahun 1998 tidak mengakibatkan penurunan realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Begitu juga dengan pemisahan Kepulauan Bangka Belitung dari Propinsi Sumatera Selatan pada tahun 2001 tidak mengakibatkan realisasi penerimaan PBB Propinsi Sumatera Selatan mengalami penurunan tetapi mengakibatkan kenaikan yang tidak terlalu besar. Hal ini dapat diakibatkan kesadaran masyarakat yang cukup tinggi dalam hal membayar Pajak Bumi dan

Bangunan (PBB) sebagai salah satu penerimaan daerah yang kelak nantinya digunakan sebagai pembiayaan daerah dalam hal pembangunan Propinsi Sumatera Selatan.

Propinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu dari bagian integral wilayah Republik Indonesia yang memiliki pemerintahan di Kota Palembang. Secara umum wilayah administrasi Propinsi Sumatera Selatan mempunyai 14 kabupaten/kota, 149 kecamatan, 2272 desa dan 343 kelurahan. Sumatera Selatan mempunyai luas wilayah sebesar 8.701.022 km² dan memiliki jumlah penduduk 6.755.900 jiwa di tahun 2005.

Salah satu sasaran yang akan dicapai dalam pelaksanaan pembangunan adalah pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Hal ini dapat dinyatakan dengan adanya kenaikan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) dari tahun ke tahun. Dengan demikian PDRB dapat juga dianggap sebagai tolak ukur pembangunan ekonomi secara regional yang dapat digunakan sebagai dasar pembangunan daerah.

Dalam usaha untuk meningkatkan keberhasilan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan tidak dapat dipisahkan dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Faktor tersebut antara lain faktor internal pajak dan faktor eksternal pajak (keadaan perekonomian serta faktor-faktor sosial ekonomi lainnya).

Ditinjau dari faktor internal pajak, salah satu unsur didalamnya adalah jumlah Objek Pajak, yang dalam hal ini adalah bumi dan bangunan yang dikenai pajak. Penambahan jumlah objek yang dikenai pajak dengan asumsi ceteris

paribus maka akan berpengaruh positif terhadap penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

Faktor-faktor ekonomi dan sosial seperti Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan jumlah penduduk juga ikut mempengaruhi penerimaan pajak. PDRB merupakan salah satu indikator untuk menilai dan mengukur kemajuan ekonomi. PDRB juga dapat mengukur kesejahteraan masyarakat yaitu melalui PDRB per kapita. Tingginya PDRB per kapita mencerminkan kesejahteraan masyarakat suatu daerah semakin baik sehingga mempengaruhi kemampuan membayar pajak salah satunya Pajak Bumi dan Bangunan.

Sementara itu jumlah penduduk juga dapat mempengaruhi penerimaan pajak. Dengan adanya penambahan penduduk akan meningkatkan permintaan terhadap bumi dan bangunan. Melalui peningkatan permintaan tanah untuk bangunan, apabila penawarannya tetap maka akan meningkatkan nilai jual objek Pajak Bumi dan Bangunan yang pada akhirnya akan meningkatkan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis mengambil penelitian mengenai **“Analisis Peningkatan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Di Sumatera Selatan”**.

I.2. Perumusan Masalah

Penelitian ini merumuskan masalah:

1. Bagaimana upaya peningkatan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Sumatera Selatan.
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Sumatera Selatan.

I.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas penelitian ini bertujuan :

1. Mengetahui upaya apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Sumatera Selatan.
2. Menganalisis hal-hal apa yang mempengaruhi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Sumatera Selatan.

I.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat:

- a. Menjelaskan tentang penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dimana dipengaruhi oleh jumlah bumi dan bangunan serta Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB).
- b. Memberikan masukan kepada pemerintah setempat, khususnya terhadap pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan dalam merumuskan kebijakan-kebijakan pengelolaan yang dapat meningkatkan pendapatan daerah dan pelayanan terhadap masyarakat.

- c. Memberikan informasi mengenai analisis penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan sehingga dapat dijadikan acuan bagi penentuan kebijakan selanjutnya.

- Nachrowi dan Hardius, *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta, 2006.
- Pemerintah Republik Indonesia, *Undang Undang Otonomi Daerah : Undang-Undang No.32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang No.33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah*, Pustaka Pergaulan, Jakarta, 2004.
- Reksohadiprodjo, Sukanto, *Ekonomi Publik*, Edisi Pertama, BPFE Yogyakarta, 1999.
- Sukirno, Sadono, *Pengantar Teori Ekonomi Makro*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1995.
- Supranto, J, *Statistik Teori dan Aplikasi*, Edisi Keenam, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2001
- Tim redaksi perundang-undangan fokusmedia, *Keuangan Negara*, Cetakan Pertama, Fokusmedia, Bandung, 2003.
- Waluyo, Wirawan B. Ilyas, *Perpajakan Indonesia*, Salemba Empat, Jakarta, 2000.
- Yusriadi, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Upaya Meningkatkan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kotamadya Tingkat II Banda Aceh*, Tesis, Program Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, 1996.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS, Sumatera Selatan dalam angka 1993-2005.
- Dinas Pendapatan Daerah Propinsi Sumatera Selatan.
- Dinas Perpajakan Propinsi Sumatera Selatan.
- Djamaluddin dan Muhammad, *Hukum Pajak*, Edisi Keempat, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta, 2004.
- Gujarati, Damodar, *Ekonometrika Dasar*, diterjemahkan : Sumarno Zain, Erlangga, Jakarta, 1987.
- Hadi, Yusri, *Analisis Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Kota Palembang*, Skripsi, Universitas Sriwijaya, Palembang, 2004.
- Haryanto, Tri, Rudi Purwono, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Upaya Peningkatan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Tingkat II Sidoarjo*, Laporan Penelitian, Lembaga Penelitian Universitas Airlangga, Suabaya, 2000.
- Lakoni, Muhar, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Kota Palembang (Studi Kasus Penerimaan Pajak Hotel Melati)*, Tesis, Program Pasca Sarjana UNSRI, 2002.
- Mangkoesebroto, Guritno, *Ekonomi Publik*, Edisi Ketiga, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta, 1993.
- Mubyarto, *Prospek Otonomi Daerah dan Perekonomian Indonesia Pasca Krisis Ekonomi*, BPFE Yogyakarta, 2001.